

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil dari uji hipotesis utama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha pada siswa SMK Negeri 40 Jakarta
- b. Hasil dari uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap kesiapan berwirausaha. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha pada siswa SMK Negeri 40 Jakarta
- c. Hasil dari uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada siswa SMK Negeri 40 Jakarta
- d. Hasil dari uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha dengan motivasi berwirausaha sebagai mediasi. Maka secara keseluruhan pada hipotesis ini membuktikan bahwa adanya pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha yang dimediasi oleh motivasi berwirausaha secara positif dan signifikan pada siswa SMK Negeri 40 Jakarta

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diketahui bahwa pada kesiapan berwirausahaan (Y) terlihat bahwa indikator tertinggi yaitu memiliki perasaan siap sebesar 14,5% dengan instrument Y1.1 dengan pernyataan “Saya dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dalam berwirausaha karena memiliki perasaan siap berwirausaha.” Dan diperoleh hasil rata-rata skor

sebesar 554 pada butir ke-1, dalam instrumen tersebut berarti bahwa seorang siswa mampu melakukan suatu tindakan yang tepat dengan perasaan siap yang dimilikinya, sehingga hal tersebut yang akan meningkatkan rasa tanggung jawab yang ada dalam dirinya untuk berwirausaha.

Selanjutnya pada variabel pengetahuan kewirausahaan terlihat bahwa indikator tertinggi yaitu kreatif sebesar 14.6% dengan instrument X1.2 dengan pernyataan “Saya tidak merasa kesulitan dalam berwirausaha karena dapat berfikir kreatif.” Dan diperoleh hasil rata-rata skor sebesar 567 pada butir ke-2, dalam instrumen tersebut berarti bahwa seorang siswa dapat berfikir kreatif, hal tersebut tidak membuat siswa menjadi kesulitan dalam hal berwirausaha.

Adapun pada variabel motivasi berwirausaha terlihat bahwa indikator tertinggi yaitu melakukan kegiatan berwirausaha sebesar 12.8% dengan instrument Z3.2 dengan pernyataan “Saya mampu mengambil keputusan dengan baik dalam melakukan kegiatan berwirausaha.” Dan diperoleh hasil rata-rata skor sebesar 565 pada butir ke- 8, dalam instrumen tersebut berarti bahwa seorang siswa dapat melakukan kegiatan kewirausahaan dengan mengambil keputusan dengan baik mengenai peluang usaha.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti mendapatkan beberapa kendala dan kesulitan dalam proses penelitian ini, sehingga menyebabkan proses penelitian berlangsung sedikit lebih lama, selain dari pada itu melalui kendala ini peneliti juga semakin menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian, berikut ini keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan:

1. Peneliti memiliki keterbatasan dalam penyebaran kuesioner karena jumlah jumlah sampel yang banyak yaitu 131 sampel membuat peneliti harus observasi langsung ke sekolah untuk memastikan siswa dan siswi mengisi formulir penelitian dengan benar dan sesuai dengan target sampel yang dibutuhkan.
2. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki oleh peneliti membuat proses penelitian menjadi lebih lama dan peneliti tidak dapat memperoleh data secara mendalam dan lebih maksimal.
3. Penelitian ini terbatas hanya pada satu variabel *independen* yang dipergunakan, namun masih banyak variabel *independen* lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah kesiapan berwirausaha.

4. Memperluas subjek dan lokasi penelitian, sehingga membuat studi tentang kewirausahaan lebih mendalam.

#### **5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya**

Pada kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian di atas, kiranya peneliti dapat memberikan saran yang harapannya dapat membantu bagi peneliti selanjutnya. Berikut ini beberapa rekomendasi dan saran untuk para peneliti selanjutnya:

- a. Pada variabel kesiapan berwirausahaan (Y) terlihat bahwa indikator terendah yaitu adanya bekal kemampuan sebesar 14% dengan skor 535 dari pernyataan “Saya mampu mengelola kegiatan kewirausahaan dikarenakan adanya bekal kemampuan yang saya miliki”. Dalam hal ini masih banyak siswa yang belum mampu mengelola kegiatan kewirausahaan. Oleh karena itu lebih memperdalam pemahaman materi berkaitan dengan kesiapan berwirausaha sehingga siswa memiliki bekal kemampuan dalam berwirausaha yang tinggi.
- b. Pada variable pengetahuan kewirausahaan (X) terlihat bahwa indikator terendah yaitu 13,8% dengan skor 539 dari pernyataan “Saya merasa belum bisa bertindak inovatif dalam menerapkan solusi kreatif terhadap peluang usaha”. Dalam hal ini masih banyak siswa yang belum bisa dalam menerapkan solusi kreatif. Oleh karena itu sebaiknya lebih memperdalam pendidikan kewirausahaan yang harus dilaksanakan dengan efektif dan membekali siswa untuk bertindak inovatif sehingga dapat menerapkan solusi kreatif.
- c. Pada variabel motivasi berwirausaha (Z) terlihat bahwa indikator terendah yaitu dorongan sebesar 12,2% dengan skor 539 dari pernyataan “ Kurangnya dorongan dalam diri untuk berwirausaha karena melihat orang lain gagal dalam berwirausaha”. Dalam hal ini masih banyak siswa yang belum termotivasi dalam hal berwirausaha. Oleh karena itu sebaiknya siswa diberikan pemahaman mengenai pembelajaran kewirausahaan sehingga memotivasi para siswa agar dapat terdorong untuk melakukan kegiatan berwirausaha.